

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN INOVASI GURU TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI KREATIVITAS GURU DI GUGUS SD INPRES LONRONG KEC. EREMERASA KAB. BANTAENG

Nurwita Beauty Ulfansari ^{*1} Syarifuddin ², Asri ³

Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar
e-mail: ¹ nurwita_btgict@yahoo.co.id, ² syarif35mks@gmail.com, ³ drasriwawo01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen kelas dan inovasi guru terhadap prestasi belajar siswa melalui kreativitas guru di Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Data penelitian di peroleh melalui survey pada semua guru yang berada di Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng, yaitu berjumlah 42 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada seluruh responden penelitian. Analisis data menggunakan analisis jalur dengan perangkat lunak SPSS 26.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa kreativitas tidak mampu memediasi hubungan antara manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa pada Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dan kreativitas tidak mampu memediasi hubungan antara inovasi terhadap prestasi belajar siswa pada Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Penulis mengharapkan guru lebih memperhatikan manajemen kelas; guru lebih meningkatkan inovasinya; menerapkan adanya kreativitas yang baik sehingga dapat menciptakan prestasi belajar siswa yang optimal; guru lebih memperhatikan manajemen kelas untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa; banyak berinovasi diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa; memperhatikan manajemen kelas diiringi pelaksanaan kreativitas agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan disarankan agar berinovasi di barengi kreativitas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: manajemen kelas, inovasi guru, kreativitas dan prestasi belajar.

Abstract

This research was conducted at the Lonrong Inpres Elementary School, Eremerasa District, Bantaeng Regency. The purpose of this study was to analyze the effect of classroom management and teacher innovation on student learning achievement through the creativity of teachers in the Lonrong Elementary School Cluster, Eremerasa District, Bantaeng Regency. The research data was obtained through a survey of all teachers in the Lonrong Elementary School Cluster, Eremerasa District, Bantaeng Regency, which amounted to 42 people. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale which was distributed to all research respondents. Data analysis used path analysis with SPSS 26 software.

The results of this study indicate that creativity is not able to mediate the relationship between classroom management and student achievement in the Lonrong Elementary School Cluster, Eremerasa District, Bantaeng Regency and creativity is not able to mediate the relationship between innovation and student learning achievement in the Lonrong Inpres Elementary School Cluster, Eremerasa District, Bantaeng Regency. The author expects teachers to pay more attention to classroom management; teachers improve their innovation; apply the existence of good creativity so as to create optimal student learning achievement; teachers pay more attention to classroom management to create a conducive classroom situation so as to improve student achievement; a lot of innovation is expected to increase students' interest in learning; paying attention to classroom management accompanied by the implementation of creativity in order to improve student achievement and it is recommended that innovation be accompanied by creativity to improve student learning achievement.

Keywords : classroom management, teacher innovation, creativity and learning achievement

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Beberapa contoh negara maju di Asia seperti Jepang, Korea, Cina dan negara jiran Singapura merupakan sederetan negara yang memiliki sumber daya manusia yang handal. Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan aset penting bagi suatu bangsa, oleh karenanya penting bagi setiap warga memiliki pendidikan. Pendidikan merupakan investasi seseorang bagi masa depannya yang merupakan bagian dari penentu kesuksesan seseorang. Pendidikan atau proses mendidik manusia memang dilakukan dimanapun dan kapanpun, baik formal maupun informal, lewat lingkungan sekolah, keluarga maupun tatanan masyarakat. Guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan di suatu negara perlu dilakukan sebuah pembaharuan, perbaikan dan perubahan terhadap faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan.

Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal dilakukan kegiatan-kegiatan yang diupayakan oleh seorang guru untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif, kegiatan tersebut dikenal dengan manajemen kelas. Kegiatan ini merupakan suatu usaha yang sengaja dilakukan oleh guru supaya pembelajaran dapat berjalan efektif sehingga memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin dan membentuk perilaku berbudaya.

Menurut Sulistiyirini dalam Muchlisin Riadi (2017), manajemen kelas adalah proses atau upaya yang dilakukan oleh seseorang guru secara sistematis untuk menciptakan dan mewujudkan kondisi kelas yang dinamis dan kondusif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Selain manajemen kelas, inovasi guru juga dapat menciptakan situasi kelas yang kondusif. Menurut Van de Ven, Andrew H (dalam Bitar 2021), menyatakan bahwa Inovasi ialah suatu pengembangan dan implementasi suatu gagasan-gagasan baru oleh orang yang dimana dalam jangka waktu tertentu melaksanakan sebuah transaksi-transaksi dengan orang lain dalam suatu tatanan organisasi.

Slameto (2010) : 145) menjelaskan bahwa “pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada”.

Prestasi Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) berarti:a) penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, b) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (actual ability) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.

Berdasarkan hasil belajar pada Gugus SD Inpres Lonrong Tahun Pelajaran 2017/2018 rata-rata nilai raport adalah 74, pada Tahun Pelajaran 2018/2019 rata-rata nilai raport adalah 72, Pada Tahun Pelajaran 2019/2020 rata-rata nilai raport adalah 69

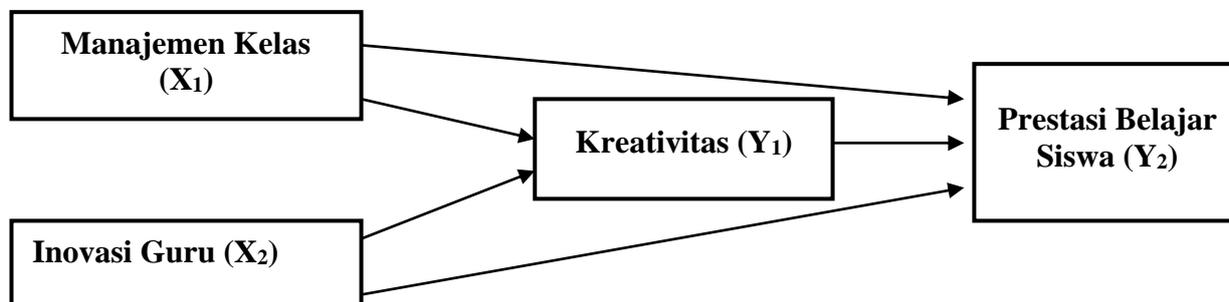
Dari gambaran data hasil belajar di atas dalam 3 tahun terakhir terlihat penurunan nilai prestasi belajar siswa yang termasuk dalam kategori sedang dan rendah.

Prestasi belajar siswa yang memprihatinkan boleh jadi disebabkan karena tidak adanya manajemen kelas. Terlihat pula belum ada siswa yang mampu mengembangkan kemampuannya. Selain itu ada beberapa guru di Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng yang belum bisa berinovasi dalam proses pembelajarannya berlangsung. Sehingga anak didik menjadi bosan dan tidak lagi berkonsentrasi belajar. Kreativitas gurunya pun masih kurang sehingga tidak dapat

memediasi manajemen kelas dan inovasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya.

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1. Kerangka Konseptual.



Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat lima hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu

1. *H1 : Manajemen kelas berpengaruh terhadap kreativitas guru di Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kab. Bantaeng.*
2. *H2 : Inovasi guru berpengaruh terhadap kreativitas guru di Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kab. Bantaeng*
3. *H3 : Kreativitas guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kab. Bantaeng*
4. *H4 :Manajemen kelas berpegaruh terhadap prestasi belajar siswa di Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng*
5. *H5 : Inovasi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.*
6. *H6 : Manajemen kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa melalui kreativitas guru di Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kab. Bantaeng*
7. *H7 : Inovasi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa melalui kreativitas guru di Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kab. Bantaeng*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (scientific inquiry) yang didasari oleh filsafat positivisme logikal (logical positivism) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi (Watson, dalam Danim 2002).

Teknik analisis data menggunakan analisa jalur yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabiitas terhadap instrument penelitian, uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan secara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tahap ini kita akan menghitung Koefisien Jalur Model I, Koefisien Jalur Model II dan Koefisien Jalur Model III, adapun penjelasannya sebagai berikut ini.

Koefisien Jalur Model I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,520	,496	1,903

a. Predictors: (Constant), InovasiGuruX2, ManajemenKelasX1

b. Dependent Variable: KreativitasZ

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2021)

Coefficientsa Manajemen Kelas dan Inovasi guru Terhadap Kreativitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,007	2,419		,830	,412
	ManajemenKelasX1	,578	,116	,568	4,984	,000
	InovasiGuruX2	,410	,140	,333	2,924	,006

a. Dependent Variable: KreativitasZ

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2021)

Mengacu pada output Regresi Model I pada bagian tabel Coefficients diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} dan signifikansi dari kedua variabel yaitu manajemen kelas (X_1) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,984 > 2,007$) dan $sig = 0,000$ lebih kecil dari $0,05$; dan inovasi guru (X_2) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,924 > 2,007$) dan $sig = 0,006$ lebih kecil dari $0,05$. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa variabel manajemen kelas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas (Z) dan variabel inovasi guru (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kreativitas (Z). Besarnya nilai R^2 atau R Square yang terdapat pada tabel 5.14 Model Summary adalah sebesar $0,520$, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh manajemen kelas (X_1) dan inovasi guru (X_2) terhadap kreativitas (Z) adalah sebesar $52,0\%$ sementara sisanya $48,0\%$ merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai $e1$ dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{1 - 0,520} = 0,6928$

Koefisien Jalur Model II

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,398 ^a	,158	,143	3,522

a. Predictors: (Constant), KreativitasZ
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2021)

Coefficients^a Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	8,571	3,033		2,825	,007
	KreativitasZ	,550	,172	,398	3,188	,002

a. Dependent Variable: PrestasiBelajarSiswaY
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2021)

Berdasarkan output Regresi Model II pada bagian tabel Coefficients diatas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} dan signifikansi dari variabel kreativitas (Y_1) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,188 > 2,007$) dan $sig = 0,002$ lebih kecil dari $0,05$. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa Regresi Model II, yakni variabel kreativitas (Z) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Besarnya nilai R^2 atau R Square yang terdapat pada tabel 5.16 Model Summary adalah sebesar $0,158$ hal ini menunjukkan bahwa kontribusi kreativitas (Z) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar $15,8\%$ sementara sisanya $84,2\%$ merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Koefisien Jalur Model III

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 ^a	,343	,291	3,090

a. Predictors: (Constant), KreativitasZ, InovasiGuruX2, ManajemenKelasX1

b. Dependent Variable: PrestasiBelajarSiswaY

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2021)

Coefficients^a Manajemen Kelas, Inovasi Guru dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,538	3,963		,640	,526		
	ManajemenKelasX1	,129	,241	,092	,535	,596	,579	1,728
	InovasiGuruX2	,805	,251	,478	3,202	,003	,777	1,287
	KreativitasZ	,172	,260	,126	,662	,512	,480	2,084

a. Dependent Variable: PrestasiBelajarSiswaY
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2021)

Berdasarkan output Regresi Model III pada bagian tabel Coefficients diatas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} dan signifikansi dari ketiga variabel yaitu manajemen kelas (X_1) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,535 < 2,007$) dan $sig = 0,596$ lebih besar dari 0,05, inovasi guru (X_2) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,202 > 2,007$) dan $sig = 0,003$ lebih kecil dari 0,05 dan kreativitas (Z) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,662 < 2,007$) dan $sig = 0,512$ lebih besar dari 0,05. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa pada Regresi Model III, hanya variabel inovasi guru (X_2) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Namun untuk variabel manajemen kelas (X_1) dan kreativitas (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Besarnya nilai R^2 atau R Square yang terdapat pada tabel 5.18 Model Summary adalah sebesar 0,343 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi manajemen kelas (X_1), inovasi (X_2) dan kreativitas (Z) terhadap prestasi belajar siswa (Z) adalah sebesar 34,3 % sementara sisanya 65,7% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sementara untuk nilai $e^2 = \sqrt{1-0,343} = 0,8105$.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam pembentukan model yang layak. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi $< \alpha = 0,05$ Prosedur uji-F ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Secara bersama-sama

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189,537	3	63,179	6,616	,001 ^b
	Residual	362,868	38	9,549		
	Total	552,405	41			

a. Dependent Variable: PrestasiBelajarSiswaY

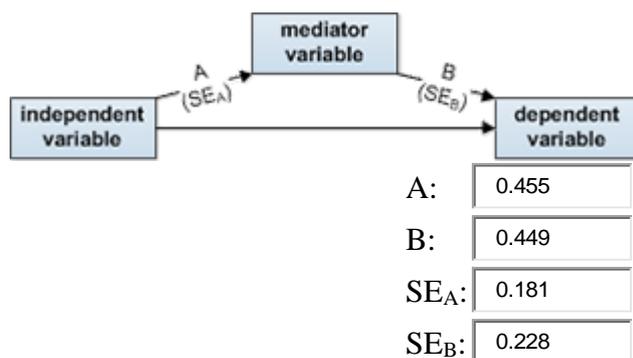
b. Predictors: (Constant), KreativitasZ, InovasiGuruX2, ManajemenKelasX1

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, ($6,616 > 3,25$) dan nilai sig $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan model yang dibangun dapat dilanjutkan ketahapan analisis lanjutan (memenuhi *goodnes of fit model*), dan diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara manajemen kelas, inovasi guru dan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa pada Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Nilai F-tabel berpedoman pada nilai df_1 dan df_2 sehingga berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh nilai (degree of freedom) $df_1 = 2$ (jumlahvariabel independen) dan $df_2 = (n-3-1) = 41-1-2$ diperoleh nilai F-tabel dalam penelitian ini yaitu 3,25.

Uji Sobel

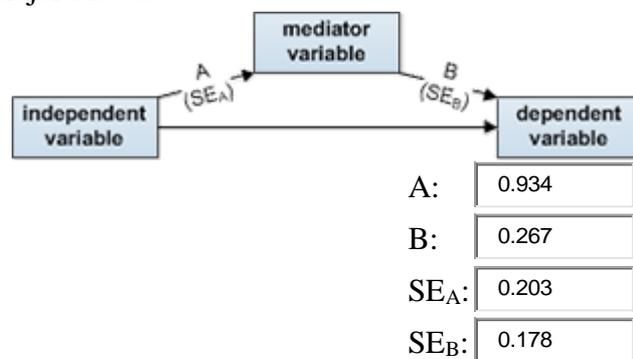
1. Menguji Kemampuan Kreativitas Memediasi Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa.



Sobel test statistic: 1.55024330
 One-tailed probability: 0.06054157
 Two-tailed probability: 0.12108313

Dari hasil perhitungan sobel test di atas mendapatkan nilai z sebesar 1,550, karena nilai z yang diperoleh sebesar 1,550 < 1.96 dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa kreativitas tidak mampu memediasi hubungan pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa.

2. Menguji Kemampuan Kreativitas Memediasi Inovasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.



Sobel test statistic: 1.42612411
 One-tailed probability: 0.07691626
 Two-tailed probability: 0.15383252

Dari hasil perhitungan sobel test di atas mendapatkan nilai z sebesar 1,426, karena nilai z yang diperoleh sebesar 1,426 < 1.96 dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa kreativitas tidak mampu memediasi hubungan pengaruh inovasi guru terhadap prestasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan :

1. Analisis pengaruh Manajemen Kelas (X₁) terhadap Kreativitas (Z) : dari analisis di atas diketahui bahwa Manajemen Kelas (X₁) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,984 > 2,007) dan sig = 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara

- langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan Manajemen Kelas (X_1) terhadap Kreativitas (Z).
2. Analisis pengaruh Inovasi Guru (X_2) terhadap Kreativitas (Z): dari analisis di atas diketahui bahwa Kompetensi (X_2) memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,924 > 2,007$) dan $\text{sig} = 0,006$ lebih kecil dari $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan Inovasi Guru (X_2) terhadap Kreativitas (Z).
 3. Analisis Pengaruh Kreativitas (Z) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y): dari analisa diketahui bahwa Sistem Informasi (X_1) memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,188 > 2,007$) dan $\text{sig} = 0,002$ lebih kecil dari $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan Kreativitas (Z) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).
 4. Analisis pengaruh Manajemen Kelas (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) : dari analisis di atas diketahui bahwa Manjemen Kelas (X_1) memiliki $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,535 < 2,007$) dan $\text{sig} = 0,596$ lebih besar dari $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Manajemen Kelas (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).
 5. Analisis pengaruh Inovasi Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y): dari analisis di atas diketahui bahwa Kompetensi (X_2) memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,202 > 2,007$) dan $\text{sig} = 0,003$ lebih kecil dari $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan Inovasi Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).
 6. Analisis Pengaruh Manajemen Kelas (X_1) melalui Kreativitas (Z) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) : diketahui pengaruh langsung yang diberikan Manajemen Kelas (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar $0,092$. Sedangkan pengaruh tidak langsung Manajemen Kelas (X_1) melalui Kreativitas (Z) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah perkalian antara nilai koefisien beta Manajemen Kelas (X_1) terhadap Kreativitas (Z) dengan nilai koefisien beta Kreativitas (Z) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) yaitu : $0,568 \times 0,478 = 0,271$. Maka pengaruh total yang diberikan Manajemen Kelas (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $0,092 + 0,271 = 0,363$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar $0,092$ dan pengaruh tidak langsung sebesar $0,363$ yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung Manajemen Kelas (X_1) melalui Kreativitas (Z) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).
 7. Analisis Pengaruh Inovasi Guru (X_2) melalui Kreativitas (Z) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) : diketahui pengaruh langsung yang diberikan Inovasi Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar $0,126$. Sedangkan pengaruh tidak langsung Inovasi Guru (X_2) melalui Kreativitas (Z) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah perkalian antara nilai koefisien beta Inovasi Guru (X_2) terhadap Kreativitas (Z) dengan nilai koefisien beta Kreativitas (Z) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) yaitu : $0,333 \times 0,478 = 0,159$. Maka pengaruh total yang diberikan Inovasi Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $0,126 + 0,159 = 0,285$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar $0,126$ dan pengaruh tidak langsung sebesar $0,285$ yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung, hasil ini

menunjukkan bahwa secara tidak langsung Inovasi Guru (X_2) melalui Kreativitas (Z) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada analisis yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan manajemen kelas terhadap kreativitas guru pada Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan inovasi guru terhadap kreativitas guru pada Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa kabupaten Bantaeng.
4. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa pada Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Bantaeng kabupaten Bantaeng.
5. Ada pengaruh positif dan signifikan inovasi guru terhadap prestasi belajar siswa pada Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
6. Kreativitas tidak mampu memediasi hubungan antara manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa pada Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
7. Kreativitas tidak mampu memediasi hubungan antara antara inovasi terhadap prestasi belajar siswa pada Gugus SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Saran

Penulis mengharapkan guru lebih memperhatikan manajemen kelas; guru lebih meningkatkan inovasinya; menerapkan adanya kreativitas yang baik sehingga dapat menciptakan prestasi belajar siswa yang optimal; guru lebih memperhatikan manajemen kelas untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa; banyak berinovasi diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa; memperhatikan manajemen kelas diiringi pelaksanaan kreativitas agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan disarankan agar berinovasi di barengi kreativitas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aina Mulyana. 2019. *Indikator Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru*. Aktual, Inspiratif, Normatif, dan Aspiratif (AINA)
- Bambang Rudito, et al. 2016. *Aparatur Sipil Negara Pendukung Reformasi Birokrasi*. Jakarta : Prenadamedia Group

Benjamin Bukit, et al. 2017. *Pengembangan Sumber Daya manusia*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Cece Wijaya, A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), 113

Deni Ariska. 2018. *Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Arumbai Kasembadan Banyumas*. Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Dosen pendidikan, 2021. Pengertian Strategi Menurut Para Ahli Oleh dosen pendidikan
Diposting pada 30/01/2021

Edy Cahyana. 2018. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 5 Purwokerto Kabupaten Wonogiri*. Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Engkoswara dan Aan Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Euis Karwati dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hardani, et al. 2020. *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.

Hari Sulaksono. 2015. *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.

Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan* (Jakarta : Gunung Agung, 1982), 115.

Ika Desi Budiarto. 2020. <https://www.balipost.com/news/2020/11/23/159321/Menjadi-Guru-Inovatif.html>

Marno Nugroho et al. 2020. *Pengaruh Pelatihan, Motivasi, Kompetensi Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia.

Marbawi Adamy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Aceh: Unimal Press.

- Masram, et al. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Miftahul Ummah, 2020. *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli dan Fungsinya*. PORTALSURABAYA.com
- Muljani A. Nurhadi, *Administrasi Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta : IKIP Yogyakarta, 1983), 163-171
- Novan Ardy Wiyani. (2013). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rangga Wijaya, 2018. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada SMK SMTI Bandar Lampung)*. Lampung : Universitas Lampung.
- Rizki Ananda et al. 2019. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi dan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi*.Jurnal Manajemen dan Sains.
- Rusdiana dan Yeti Hermayanti. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan (Bandung : Pustaka Setia)*
- Sahid Raharjo. (2019). *Cara Melakukan Analisis Regresi Multiples (Berganda) Dengan SPSS*. Artikel SPSS Indonesia, Olah Data Statistik Dengan SPSS.
- Saban Echdar. 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sarifah Farrah Fadillah, 2020. *5 Fungsi Manajemen Menurut Para Ahli / Henry Fayol yang Perlu Diketahui*. Nesabamedia
- Sentot Imam Wahjono. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Salemba Empat
- Sri Sundari, et al. 2019. *Manajemen Kinerja*.Bogor: Universitas Pertahanan
- Stevy Moniharapon. 2018. *AnalisisPengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Kopertis Wilayah XII di Kota Ambon..*Jurnal Manis.Volume 2 Nomor 2.

Sudirman N, dkk, *Ilmu Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991)*, 311

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 67

Syaiful Bahri Djamarah , *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 173